

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA TERHADAP
KARAKTER DISIPLIN SISWA MASA COVID-19 DI SDN 99**

KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

EVI NOPITASARI

NIM. 1711240078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

TAHUN 2021 M/1442 H



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Evi Nopitasari

NIM : 1711240078

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Evi Nopitasari

NIM : 1711240078

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa Masa Covid-19 Di SDN 99 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjan dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

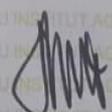
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 6 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002


Nurlia Latipah, M.Pd.Si
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat :Jln. Raden Fatah Pagardewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa Masa Covid-19 Di SDN 99 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Evi Nopitasari, NIM: 1711240078, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari, tanggal, 19 Agustus 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. H.Nasron Hk. M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Sekretaris
Zubaidah.M.Us
NIDN. 2016047202

Penguji 1
Dr. Basinun.M.Pd
NIP.197710052007102005

Penguji 2
H.Rizkan Svahbudin.M.Pd
NIP. 196207021998031002

Bengkulu, 26 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْفُلُ لَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan

*sesuai dengan kesanggupannya..**

(Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Ya Allah.....

Se izinmu kuberhasil melewati satu rintangan untuk sebuah keberhasilanku, namun kutahu keberhasilan bukanlah akhir dari pejuanganku, tapi awal dari sebuah harapan dan cita-cita, jalan didepanku masih panjang, masih jauh perjalananku, untuk menggapai masa depan yang cerah, tuk bisa membahagiakan orang-orang yang kucintai, kupersembahkan skripsi ini:

- Kedua orang tuaku Bapak (Asri) dan mamak (Yayan Sarianti) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta motivasi dan dukungan demi tercapainya pendidikan dan cita-citaku.
- Ayuk (Eva Rama Yana) dan adek-adekku (Bayu Andriansyah dan Saskia Serlina Putri), Bucik (Yepi Sartini, SE), serta seluruh saudara yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan kepadaku.
- Para Guru/dosen dari sekolah dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya yang telah diberikan kepadaku selama sekolah.
- Teman seperjuangan Hesti Fitriyaningsih, Diah Sarithi S.Pd, Dwi Stianingrum, Rinda Inten Permata Dewi, S.Pd, Trisna Yani, serta teman seperjuangandi lokal C terima kasih atas perhatian dan kesabarannya selama ini dan sudah menemaniku suka maupun duka.
- Almamaterku

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Nopitasari

Nim : 1711240078

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi :Pengaruh Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter

Disiplin Siswa Masa Covid-19 Di SDN 99 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwasanya penulisan skripsi ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila nanti dikemudian hari penulisan ini merupakan plagiat terhadap karya orang lain, maka saya selaku penulis bersedia bertanggung jawab atas konsekuensinya berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu 2021
Penulis



Evi Nopitasari
NIM.1711240078

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA TERHADAP
KARAKTER DISIPLIN SISWA MASA COVID-19 DI SDN 99**

KOTA BENGKULU

EVI NOPITASARI. (1711240078)

EMAIL: nopitasarievi84@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi merupakan bagian terpenting dari semua aktivitas pendidikan, Karakter Disiplin adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum, adat-istiadat dan estetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, Populasi yaitu seluruh siswa SDN 99 Kota Bengkulu yang berjumlah 199 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa diambil secara acak (*random sampling*) dari 199 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket yakni komunikasi guru dan orang tua diambil menggunakan angket serta karakter disiplin siswa dengan menggunakan angket. Angket ini telah di uji cobakan kepada 30 siswa. Angket komunikasi guru dan orang tua serta angket karakter disiplin masing-masing 25 pertanyaan. Uji validitas diperoleh hasil yakni 20 soal valid untuk komunikasi guru dan orang tua, karakter disiplin sebanyak 20 soal valid. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya diperoleh angka reabel untuk variabel komunikasi guru sebesar 0,972 dan karakter disiplin sebesar 0,914. Hasil uji normalitas diperoleh harga X: 0,058, Y: 0,200 kedua variabel tersebut memiliki nilai *p-value* (*sig*) > 0,05 sehingga variabel berdistribusi normal. Selanjutnya dalam uji linieritas dan keberartian regresi antara X dan Y diperoleh nilai *t* hitung : 3,576 > *t* tabel : 1,686. Karna probabilitas *F* hitung > *F* tabel maka X linier terhadap Y. Selanjutnya ada pengaruh yang positif antara komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa karna harga *t* hitung : 3,576 > *t* tabel : 1,686.

Kata Kunci: Komunikasi, Karakter Disiplin

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu” dapat penulis selesaikan.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) IAIN Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah mengadakan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan telah menyediakan segala fasilitas yang menunjang proses perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Nurlaili, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah menyediakan segala fasilitas yang diperlukan bagi mahasiswa jurusan tarbiyah.

4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pds selaku Ketua Prodi PGMI yang telah banyak menyediakan segala fasilitas yang diperlukan bagi seluruh mahasiswa Prodi PGMI dalam urusan akademik.
5. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Nurlia Latifah, M.Pd.Si selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
8. Seluruh Dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
9. Seluruh Guru dan Staf di SDN 99 Kota Bengkulu yang telah mengizinkan dan mendukung saya melakukan penelitian di SD ini,

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun tehnik penulisan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dan perbaikan-perbaikan dimasa akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Bengkulu, Juli 2021
Penulis,

EVI NOPITASARI
NIM.1711240078

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| G. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| H. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Komunikasi Guru dan Orang Tua | 13 |
| 1. Pengertian Komunikasi Guru Dan Orang Tua | 13 |
| 2. Indikator Komunikasi Guru dan Orang Tua..... | 17 |
| 3. Hadist Komunikasi..... | 20 |
| B. Karakter Disiplin..... | 21 |
| 1. Definisi Karakter Disiplin | 21 |
| 2. Indikator Karakter Disiplin | 22 |
| 3. Fungsi Pendidikan Karakter Disiplin | 24 |
| C. Hubungan Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin siswa..... | 25 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| E. Hipotesis | 27 |

BAB III METODELOGI PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan Sampel | 30 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian..... | 45 |
| B. Penyajian Hasil Penelitian | 48 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 55 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran..... | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Siswa SDN 99 Kota Bengkulu..... | 30 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket komunikasi Guru Dan Orang Tua | 34 |
| Tabel 3.3 Hasil Validasi Menggunakan SPSS 22..... | 36 |
| Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi | 37 |
| Tabel 3.5 Uji Reabilitas Komunikasi guru dan orang tua..... | 38 |
| Tabel 3.6 Uji Reabilitas Karakter Disiplin..... | 38 |
| Tabel 4.1 Data guru SDN 99 Kota Bengkulu..... | 46 |
| Tabel 4.2 Data Siswa SDN 99 Kota Bengkulu..... | 46 |
| Tabel 4.3 Sarana dan prasarana SDN 99 Kota Bengkulu | 47 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Komunikasi Guru dan Orang Tua..... | 48 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin..... | 48 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian terpenting dari semua aktivitas pendidikan, agar timbul pengertian dalam menyelesaikan tugas masing-masing.¹ Setiap komunikasi selalu ada komunikan (yang diajak komunikasi) dan komunikator (orang yang melakukan komunikasi). Hubungan antara komunikan dan komunikator sangatlah dekat dalam arti selalu berinteraksi atau berhubungan secara intens untuk menyampaikan pesan.² Komunikasi yang terjadi di dunia pendidikan biasanya berkaitan antara guru, orang tua dan siswa dimana guru dan orang tua merupakan bagian utama sebagai penentu mutu dan kualitas pendidikan.³

Guru merupakan sebuah profesi yang dipercaya untuk mendidik siswa, keberhasilan akan proses belajar mengajar.⁴ Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu karna adanya ikatan perkawinan yang sah⁵. komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar anak dan dapat meningkatkan karakter disiplin anak. William & Schnaps mendefinisikan pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personel

¹Nukman Abdi, *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Gampong Ujung Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat*.2013. Diunduh di file:///C:/Users/User/Downloads/komunikasi%20dalam%20pendidikan.pdf .

²Suyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015), h.54.

³Siti Nur Azizah, *Sinergi Guru Dan Orang Tua Dalam Pengembangan Pendidikan Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Yaspuri Malang*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 3, 2020, h.1.

⁴Vianesa Suci, *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Volume 8 , Nomor 2, 2016. h 3.

⁵Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono , *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*, Volume 1, Nomor 2, 2014, h.190

sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab.⁶Aturan etika merupakan pedoman bagi perilaku moral didalam masyarakat terutama pada karakter disiplin.⁷ Sebagai pendidik, kehadiran guru di masyarakat sangat diharapkan baik secara langsung sebagai anggota masyarakat maupun secara tidak langsung melalui perannya dalam membimbing dan mengarahkan siswa, karena pada kenyataannya di mata masyarakat khususnya di mata siswa, guru merupakan teladan yang patut ditiru.⁸

Keterlibatan komunikasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan karakter disiplin ini sesuai dengan pendapat Sheldon & Epstein yang menjelaskan bahwa hubungan komunikasi yang erat antara guru dan orang tua akan dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Chen & Gregory juga menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa akan memiliki beberapa pengaruh positif yang ditunjukkan oleh indikator-indikator diantaranya perilaku siswa lebih positif, nilai siswa menjadi lebih tinggi, kehadiran lebih konsisten dan lebih sedikit masalah disiplin.⁹

Teori di atas berbanding terbalik dengan keadaan di lapangan. Adanya covid-19 yang merupakan sebuah virus yang sedang melanda Indonesia yang

⁶Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014, h. 35.

⁷Ali Mudlofir, *Pendidikan Profesional Konsep Strategi Dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 38

⁸Ahmad Zainuri, *Empowering Social Competence In Reflective Teaching: An Emperical Research of Madrasah Ibtidaiyah (Islamic State Elementary school)*, (Malaysia:Rehabilitasi Psikososial, Vol 24,01, 2020, <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200108>, Dikutip 3 Maret 2021.

⁹Wury, W. *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, 2014, Diunduh di <file:///C:/Users/User/Downloads/2168-5972-1-PB.pdf>

membuat masyarakat harus melakukan social distancing atau jaga jarak untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Hasil observasi awal peneliti di SDN 99 Kota Bengkulu didapatkan bahwa pada pelaksanaan sistem pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan sistem pembelajaran secara daring yang sistem pembelajarannya dilaksanakan menggunakan aplikasi *Whatsapp Gruop*. Observasi peneliti mengenai guru dan orang tua terhadap proses komunikasi antara guru dan orang tua dalam merealisasikan media internet sebagai teknologi informasi untuk menjembatani aktifitas belajar mengajar antara guru dan siswa beberapa hambatan tersebut diantaranya adalah para siswa atau peserta didik kurang disiplin dalam mematuhi jadwal pengumpulan tugas sehingga terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.¹⁰

Pengumpulan tugas yang dilakukan pada hari tersebut dari data siswa kelas IV yang jumlah keseluruhannya 26 siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan hanyalah 15 orang sisanya adalah siswa yang tidak mengumpulkan tugas tanpa adanya konfirmasi kepada guru yang bersangkutan. Kedisiplinan belajar siswa di rumah saat pengerjaan tugas yang masih sangat perlu bimbingan dari guru, saat ini menjadi tanggung jawab orang tua siswa masing-masing yang dari latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dan tingkat emosional yang berbeda-beda pula hal ini yang membuat orang tua yang tidak sabar mengambil alih mengerjakan tugas tersebut. Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat sebagian orang tua masih belum paham terhadap sistem pembelajaran yang dilaksanakan saat ini hal ini terjadi karena

¹⁰Observasi penelitian di SDN 99 Kota Bengkulu. 08 Januari 2021

guru dan orang tua belum memahami pentingnya komunikasi yang mempengaruhi karakter disiplin siswa.¹¹

Permasalahan di atas memunculkan adanya keraguan pada peneliti yang mana di lapangan guru dan orang tua belum menyadari pentingnya komunikasi hal ini berbanding terbalik dengan teori yang mana seharusnya guru dan orang tua harus mempunyai komunikasi yang baik agar terciptanya karakter disiplin yang baik pada anak di SDN 99 Kota Bengkulu. Hal tersebut memacu peneliti ingin menguji keraguan tersebut sebagai solusi perlu diadakan penelitian, sehingga didapatkan solusi mengenai permasalahan tentang komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa pada masa covid-19 yaitu bagi pihak sekolah untuk menghimbau orang tua dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya membangun komunikasi antara guru dan orang tua yang berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19.

Like Nitriani Janita yang berjudul pengaruh komunikasi wali kelas terhadap karakter disiplin pada anak di SD Negeri 08 Kelam Tengah Guru dan orang tua melakukan komunikasi menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi wali kelas terhadap karakter disiplin siswa besarnya hubungan komunikasi wali kelas dengan karakter disiplin adalah sebesar 30 %, sedangkan sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut dilakukan.¹² Penelitian Anis Pustianingsih (2016) , jurnalnya “pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreatifitas siswa. penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa

¹¹Wawancara dengan wali kelas IV ibu Zahra Wati, S.Pd. 10 Januari 2021

¹²Like N,J. *Pengaruh Komunkasi Wali Kelas Terhadap Karakter Disiplin Pada Anak Di SD Negeri 08 Kelam Tengah Kabupaten Kaur*. 2019

komunikasi antara orang tua dan guru mempengaruhi perkembangan kreatifitas anak”.¹³

Ely Munimatul Rohmah tahun 2020 yang berjudul peran orang tua dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa kelas IV di SD Muhammadiyah plus salatiga yang pertama sebagai pemimpin dalam keluarga, kedua teladan, ketiga motivator dirumah, dan keempat penasehat. Peran guru dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa kelas IV di SD Muhammadiyah plus salatiga yang sebagai pendidik, pengarah, teladan di sekolah, fasilitator, evaluator.¹⁴ Beberapa penelitian diatas membahas tentang komunikasi guru, komunikasi orang tua, dan karakter disiplin. Beberapa penelitian terdahulu terdapat aspek yang belum diteliti yaitu komunikasi guru dan orang tua, karakter disiplin siswa, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa Covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

¹³Anis, P. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa*.
Diunduh di <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs>

¹⁴Ely, M,R. *Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Menanamkan Karakter Relegius Dan Disiplin Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah plu Salatiga*.2020

1. Pengumpulan tugas yang diantarkan langsung oleh orang tua siswa masih terdapat siswa yang belum mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Miskomunikasi antara guru dan orang tua terhaap sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring.
3. Pengerjaan tugas yang dilakukan secara daring membuat siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai pengembangan disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah tentang pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu mulai dari pemahaman guru, cara guru dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses belajar mengajar mencakup pemahaman guru, cara guru dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 pada di SDN 99 Kota Bengkulu.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan penelitian mengenai pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin pada masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu, sehingga peneliti lebih memahami dan mengerti dan dapat menerapkan pengajaran mengenai pendidikan Karakter.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Like Nitriani Janita tahun 2019, yang berjudul pengaruh komunikasi wali kelas terhadap karakter disiplin pada anak di SD Negeri 08 Kelam Tengah, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut Terdapat Pengaruh Komunikasi wali kelas Terhadap Karakter disiplin dengan Komunikasi wali kelas Kelas IV Terhadap Karakter disiplin Karena nilai r hitung $>$ r tabel (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 0,361 dan untuk $\alpha = 0,01$ adalah 0,461), yang berarti ada hubungan antara komunikasi wali kelas kelas dengan karakter disiplin di SD Negeri 08 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian yang akan di lakukan sekarang variabel X yaitu komunikasi guru dan orang tua, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Like Mitriani Junita variabel X yaitu komunikasi wali kelas.¹⁵
2. Anis Pustianingsih 2016, dalam jurnalnya pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreatifitas siswa. Penelitian ini berisikan tentang kreatifitas dapat dipengaruhi dari berbagai faktor diantaranya yaitu faktor komunikasi antara keluarga, dalam hal ini adalah orang tua dan sekolah terutama guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru akan

¹⁵Like N,J. *Pengaruh Komunkasi Wali Kelas Terhadap Karakter Disiplin Pada Anak Di SD Negeri 08 Kelam Tengah Kabupaten Kaur.* 2019

membuat anak merasa memiliki kebebasan berkegiatan dan mencapai keberhasilan dalam belajar. Penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru mempengaruhi perkembangan kreatifitas anak. Penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel Y yang mana pada penelitian yang dilakukan oleh Anis Pustianingtyas meneliti tentang kreativitas siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang karakter disiplin siswa pada masa covid-19 yang dipengaruhi oleh komunikasi guru dan orang tua.¹⁶

3. Skripsi Ely Munimatul Rohmah tahun 2020 yang berjudul peran orang tua dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa kelas IV di SD Muhammadiyah plus salatiga yang pertama sebagai pemimpin dalam keluarga, kedua teladan, ketiga motivator dirumah, dan keempat penasehat. Peran guru dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa kelas IV di SD Muhammadiyah plus salatiga yang sebagai pendidik, pengarah, teladan di sekolah, fasilitator, evaluator. Penelitian oleh Ely Munimatul Rohmah ini memiliki perbedaan dengan apa yang peneliti sekarang akan teliti, perbedaan tersebut terletak jenis penelitian yang merupakan penelitian kualitatif yang meneliti tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang membahas tentang

¹⁶Anis, P. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa*.
Diunduh di <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs>

pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa pada masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.¹⁷

4. Dalam jurnal Hasan Bisri tahun 2016 yang berjudul kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik (study kasus pada siswa kelas 3 MIN Malang 2) dalam penelitian ini permasalahan yang muncul terkait dengan judul diatas yakni kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anak asih kurang. Hal ini terbukti bantuan orang tua terhadap lembaga pendidikan masih kurang baik dari segi dana, tenaga, pengembangan. Penelitian ini peneliti tersebut menyimpulkan bahawa pada hasil penelitiannya ditemukan bahwa kolaborasi orang tua dalam membentuk karakter disiplin dan jujur secara langsung dan tak langsung terjalin dengan baik. Kolaborasi orang tua dengan guru secara langsung dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersaa antara orang tua, guru dan siswa seperti penerimaan rapot. Sedangkan kolaborasi tak langsung dilakukan dengan jalan orang tua siswa endukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti pengadaan lboraturiun computer, pengadaan buku-buku ajar, pembangunan sarana ibadah, pendampingan belajar di rumah, penandatangan buku tugas dan buku tata tertib dan sebagainya.

Penelitian oleh Hasan Bisri ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan peneliti sekarang akan lakuakan penelitian, perbedaan tersebut terdapat pada variabel yang akan diteliti yakni pada penelitian terdahulu

¹⁷Ely, M,R. *Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Menanamkan Karakter Relegius Dan Disiplin Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah plu Salatiga.*2020

membahas tentang kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik (study kasus pada siswa kelas 3 MIN Malang 2. Sedangkan penelitian yang sekarang akan dilakukan meneliti tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.¹⁸

5. Yoyo Zakaria Ansori dalam jurnalnya penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di sekolah dasar, pada penelitian ini peneliti meneliti masalah yang ditemukannya yaitu masih ditemukan penyimpangan yang dilakukan oleh guru misalnya masih ada perilaku guru yang belum menjalankan perannya dengan baik. Penelitian tersebut didapatkan bahwa sekolah diakui memiliki peran penting dalam pembangunan fondasi karakter individu. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan perbedaan pada masa ataupun proses pembelajaran yang pada penelitian yang terdahulu proses pembelajaran dilakukan secara langsung ataupun tatap muka tetapi pada penelitian ini proses pembelajaran dilakukan saat masa covid-19 yang mengharuskan adanya proses pembelajaran menggunakan sistem daring (dalam jaringan).¹⁹

¹⁸Anis, P. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa*. Diunduh di <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs>

¹⁹Yoyo Zakaria Ansori, *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Perang Guru Di Sekolah Dasar*, Elementaria Edukasia, Vol.3,No.1, 2020.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dituliskan agar tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan, maka pembahasan ini penulis bagi ke dalam beberapa BAB yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

BAB I pendahuluan terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori terdiri dari, pengertian pengertian komunikasi guru, komunikasi orang tua, karakter disiplin, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi wilayah hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V penutup meliputi, kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Guru Dan Orang Tua

1. Pengertian Komunikasi Guru Dan Orang Tua

Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa latin, yakni communication. Istilah ini berasal dari kata comunis yang berarti sama, dalam artian sama makna, yaitu sama makna dalam satu hal.²⁰ Sedangkan secara terminologis, komunikasi berarti penyampaian pesan suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

Pengertian komunikasi menurut Everentt M. Rogers, seperti yang dikutip oleh Cangara adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.²¹ Effendy menuliskan pendapat Harold Laswell bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media untuk menimbulkan efek.²² Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal ataupun nonverbal antara pengirim dan penerima untuk mengubah tingkah laku. Perubahan tingkah laku, yaitu perubahan yang terjadi dalam diri individu dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor.²³

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau ide oleh seseorang kepada

²⁰Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PTNRemaja Rosdakarya, 2017), h 34.

²¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2019), h 10.

²²Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PTNRemaja Rosdakarya, 2017), h 39.

²³Suyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2017), h 57

orang lain baik dengan bahasa atau melalui media tertentu yang diantara keduanya sudah terdapat kesamaan makna sehingga saling memahami apa yang sedang dikomunikasikan. Adapun unsur-unsur komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy antara lain:

- a. Komunikator (*Sender*) adalah seseorang atau sekelompok orang yang merupakan tempat asal pesan atau sumber berita/sumber informasi yang disampaikan.
- b. Pesan (*Message*) adalah pesan atau informasi dari komunikator yang penyampaiannya disampaikan kepada komunikan melalui penggunaan bahasa atau lambang-lambang baik berupa tulisan, gambar, gerakan tubuh, lambaian tangan, kedipan mata, warna, bunyi puluit, bendera dan tentunya suara atau bahasa yang diucapkan manusia.
- c. Komunikan (*Receiver*) adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai subjek yang dituju oleh komunikator (pengirim/penyampaian pesan), yang menerima pesan/ berita/informasi berupa lamban-lambang yang mengandung arti atau makna. Komunikan sebagai penerima pesan haruslah mengikuti dan menyesuaikan diri dengan proses komunikasi agar tidak terjadi hambatan-hambatan sehingga tujuan komunikasi tercapai.
- d. Saluran atau media komunikasi adalah sarana tempat berlalunya simbol-simbol atau lambang-lambang yang mengandung makna pesan/ pengertian. Saluran atau medium komunikasi tersebut berupa alat sarana yang menyalurkan suara (audio) untuk pendengaran, tulisan, dan gambar (visual).

- e. Efek atau umpan balik (*Effect/Feed back*) adalah hasil penerimaan pesan/informasi oleh komunikan, pengaruh atau kesan yang timbul setelah komunikan menerima pesan. Adanya umpan balik menciptakan terjadinya komunikasi dua arah. Jika tidak ada umpan balik, dapat terjadi kerancuan akibat kesalahan penafsiran.

Lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan anak adalah keluarga. Pendidikan keluarga, komunikasi orang tua dengan anak sangatlah penting . Sholihat menyatakan dengan adanya komunikasi dalam keluarga diharapkan terjadi interaksi, saling tukar menukarpengertian, pendapat, pengalaman dan sebagainya. Melalui keluarga anak mengenal kasih sayang, berbagai kebiasaan, nilai -nilai hidup, mengadaptasi perilaku dari orang tuanya, dan mengenal tanggung jawab sebagai konsekuensi perilakunya.²⁴

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga. Orang tua merupakan guru pertama dan utama pada anak-anaknya karena dari orang tua lah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Purwanto berpendapat bahwa orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua kepada anaknya adalah kasih sayang yang sejati pula, yang berarti orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Orang tua hendaknya menyadari bahwa anak adalah amanah yang ditetapkan oleh Allah, yang harus dijaga dan senantiasa diarahkan menuju jalan

²⁴Solihat, *Komunikasi Orang Tua dan Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Komunikasi, Mediator Vol.6, No.2, h 307.

kebaikan.²⁵

Komunikasi yang dilakukan dengan sepenuh hati dan kepercayaan yang diberikan oleh orang tua akan dirasakan oleh anak sehingga menyebabkan bimbingan, arahan dan bantuan yang diberikan orang tua kepada anak menyatu. Hal ini akan memudahkan anak untuk memahami makna dari upaya yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Komunikasi keluarga sangat efektif untuk melatih dan menyadarkan anak-anak sehingga dapat mengamalkan nilai moral dasar dalam kehidupan sehari-hari, membentuk pribadi yang percaya diri, mandiri dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, istilah guru diartikan sebagai orang pekerjaannya (mata pencarian, profesi) mengajar. Sedangkan menurut UU RI No,14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁶ Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²⁷

²⁵Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h 80.

²⁶Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1.

²⁷Alfauzan Amin, *Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Analisis Tripusat Pendidikan*, At-Ta'lim, Vol.16, No 1,2017, h.107.

2. Indikator Komunikasi Guru dan Orang Tua

a. Komunikasi Aktif (dua arah)

Komunikasi Aktif (dua arah)terjadi jika adanya dialog interaktif antara guru dan orang tua .misalnya percakapan lewat televon, home visit, pertemuan orang tua dan guru, serta aktifitas sekolah yang mengharuskan kehadiran orang tua lainnya. Dialog yang efektif antara guru dan orang tua akan menumbuhkan kepercayaan, mutualitas dan penghargaan diantara keduanya. Seorang guru harus mampu menggabungkan kedua cara komunikasi ini dalam memberikan informasi kepada orang tua.

b. Empati

Empati adalah suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan orang lain, tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan ataupun tanggapan orang tersebut.

c. Dukungan

Adanya dukungan dapat membantu seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas serta meraih tujuan yang diinginkan. Dukungan ini lebih diharapkan dari orang terdekat yaitu, orang tua dan guru.

d. Perasaan positif

Perasaan positif yaitu di mana individu mempunyai perasaan positif terhadap apa yang sudah dikatakan orang lain terhadap dirinya.

e. Kesamaan

Kesamaan adalah sejauh mana antara pembicara sebagai pengirim pesan dengan pendengar sebagai penerima pesan mencapai kesamaan dalam arti

dan pesan komunikasi. Dengan kata lain setiap individu mempunyai kesamaan dengan orang lain dalam hal berbicara dan mendengarkan.²⁸

Sardiman menjelaskan peran guru menurut beberapa para ahli antara lain sebagai berikut:

- 1) Prey Katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- 2) Hafighust, menjelaskan bahwa peranan guru di sekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolegan dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
- 3) James W. Bown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa²⁹.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan guru adalah sebagai fasilitator, informator, organisator, motivator,

²⁸Suyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ,(Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015), h.13-36.

²⁹M. Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h 143-144

pengarah/direktor, inisiator, transmitter, mediator dan evaluator. Orang tua merupakan mitra kerja yang utama bagi guru dalam pendidikan anak. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi kedua belah pihak tentang hal yang dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi kedua belah pihak tentang hal yang dibutuhkan dalam pendidikan anak. Keduanya harus saling membantu dan mengetahui bagaimana upaya penanganan pembinaan anak di sekolah, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, pola pihak sekolah mengetahui apa dan bagaimana yang terjadi di rumah terutama terkait dengan kegiatan bermain anak di luar rumah, aktivitas belajar di rumah, terutama terkait dengan kegiatan bermain anak di luar rumah, interaksi dengan sesama anggota keluarga dan problem yang muncul selama berada di rumah.

Epstein dalam Graham-Clay mendeskripsikan komunikasi dengan orang tua merupakan salah satu dari enam bentuk keterlibatan orang tua guna menjalin kerjasama yang kuat antara guru dan orang tua.³⁰ Menumbuhkan hubungan guru dan orang tua merupakan hal yang dianggap penting dalam pengembangan sekolah sebagai komunitas belajar. Komunikasi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan sehingga dapat memicu keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.

Symeou, Roussounidou and Michaelides mengutip tulisan Pang and Watkins yang menyatakan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru biasanya berupa pertukaran informasi dan ide tentang pengembangan anak di sekolah dan

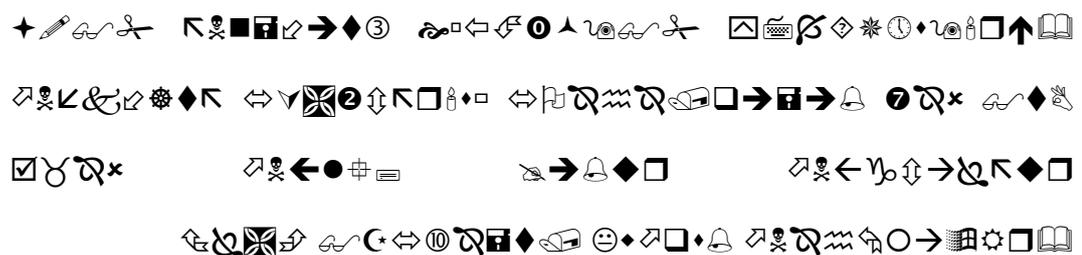
³⁰Susan Graham-Clay, *Communicating With Parents: Strategi For Teacher , School Comunity Jurnal*, Vol.16, No 1 (2016), h 117-118.

di rumah.³¹ Henderson & Bella sebagaimana dikutip oleh Mc. Carty, Brennan and Vechuarello berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan nilai anak, kehadiran anak dalam pembelajaran di sekolah, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik pada anak dan menaikkan angka kelulusan. Disadari atau tidak, komunikasi antara orang tua dan guru mulai terjalin sejak hari pertama orang tua menginjakkan kaki disekolah. Kesan pertama yang muncul sangat mempengaruhi perspektif orang tua terhadap sekolah. Senyuman dan keramahan yang ditunjukkan oleh guru, suasana sekolah dan kebersihan sekolah sangat mempengaruhi pandangan orang tua. Lingkungan sekolah yang ramah menunjukkan besarnya penghargaan sekolah tentang pentingnya komunikasi dengan orang tua.

3. Hadist Komunikasi

- a. *Qaulan Balighan* (tepat sasaran, komunikatif , *to the point*, mudah dimengerti)

Qs. An-Nisa ayat 63



Artinya : Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka, karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah

³¹Loizos Symeou, Eleni Roussounidou, Michalis Michaelides, *I Feel Much More Confident Now Talk With Perents: An Evaluation of In-Service Training on Teacher-Parent Communication* , School Comunity Jurnal, Vol 22, No 1(2011), h 55.

mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berkelas pada jiwa mereka.³²

b. *Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik)

Qs. Al-Ahzab ayat 32



*Artinya: Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik.*³³

B. Karakter Disiplin

1. Definisi Karakter Disiplin

Karakter Disiplin adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum, adat-istiadat dan estetika.³⁴

Pendidikan Karakter Disiplin adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.³⁵

³²Departemen Agama RI, *Alhikmah, Al-qur'an dan terjemahan*, (Bandung:Diponorogo), h 77

³³Departemen Agama RI *Alhikmah*,... h 418

³⁵Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Dan keperibadian anak*, h. 36.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia³⁶ berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan karakter disiplin menurut pusat bahasa depdiknas memiliki makna bawaan hati, jiwa, keperibadian, budi pekerti, perilaku, sifat, tabiat, watak. Adapun makna karakter disiplin adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak jadi dapat dikatakan bahwa individu yang berkarakter disiplin baik adalah seseorang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Allah SWT.

Pendidikan karakter disiplin dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter disiplin pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai karakter disiplin dirinya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.³⁷ Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk di perhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan sebagainya. Curvin & Mindler mengemukakan bahwa ada tiga dimensi disiplin, yaitu disiplin untuk mencegah masalah, disiplin memecahkan masalah agar tidak semakin buruk, disiplin untuk mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol.

2. Indikator Karakter Disiplin

Disiplin siswa dalam pembelajaran mempunyai beberapa indikator yang nantinya dapat dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan. Indikator disiplin inilah yang nantinya dapat membuktikan apakah dalam pembelajaran sudah

³⁶Uli Amri Syafri, *pendidikan karakter berbasis Al-Quran*. h.7.

³⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Prenada Media Grup, 2011), h. 17.

terdapat disiplin siswa atau belum. Indikator disiplin belajar siswa di sekolah sebagai berikut:

a. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib adalah aturan yang harus atau wajib ditaati di sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Pada lingkungan sekolah tentu terdapat banyak siswa yang asing-masing memiliki sifat dan karakter yang beragam. Hal ini dapat dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan dan ketertiban di sekolah yang harus selalu ditegakkan guna menjamin keberlangsungan proses belajar mengajar, untuk itu sangatlah perlu di bentuk suatu tatanan guna mengatur disiplin maupun ketertiban siswa yang dikenal dengan tata tertib sekolah. Keberadaan tata tertib sekolah sebagai upaya terjaminnya kehidupan di sekolah yang tertib dan tenang sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan kondusif. Tata tertib sekolah juga menjadi salah satu unsur kedisiplinan perilaku siswa.³⁸

b. Kegiatan Pembelajaran

kegiatan pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam pengetahuan, pikir, sikap dan kebiasaan-kebiasaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, dan berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk

³⁸ Muhammad Sobri dan Nursaptini, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah*, Jurnal Pendidikan IPS, Volume 6, Nomor 1, 2019, h 67

memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

c. Mengerjakan atau Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

Tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau sesuatu perintah yang telah ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan dan hendaklah dijalankan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

d. Penggunaan Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. kedisiplinan pada penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar.

3. Fungsi Pendidikan Karakter Disiplin

a. Membentuk dan pengembangan potensi

Pendidikan Karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berperilaku baik berhati baik dan berperilaku sesuai dengan falsafa hidup pancasila.

b. Perbaikan dan penguatan

Peran keluarga satuan pendidikan masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi warga

negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

c. Fungsi penyaring

Fungsi penyaringan berfungsi memilah budaya bangsa sendiri, dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan Karakter bangsa yang bermartabat.

Ketiga fungsi dilakukan melalui:³⁹

- 1) Penguatan Pancasila sebagai falsafat dan ideologi negara
- 2) Penguatan nilai dan norma konstitusional Undang-Undang Dasar 45
- 3) Penguatan komitmen kebangsaan negara kesatuan Republik Indonesia
- 4) Penguatan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan konsepsi Bhineka Tunggal Ika
- 5) Menguatkan keunggulan dan daya saing bangsa untuk berlanjutan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia dalam konteks global.

C. Hubungan Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter

Disiplin siswa

Karakter disiplin dapat dipengaruhi dari berbagai faktor diantaranya adalah faktor komunikasi antar keluarga, dalam hal ini adalah orang tua., dan sekolah

³⁹Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Disekolah Membangun Karakter Dan Keperibadian Anak*, h. 18.

terutama guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara guru dan orang tua akan membuat siswa memiliki karakter yang baik pada dirinya, sehingga bisa meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Guru dan orang tua diharapkan dapat membina hubungan baik terlebih dahulu dengan anak atau siswa agar dapat mengajarkan disiplin.⁴⁰

Demikian pentingnya peran keluarga dan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa, maka komunikasi antara guru dan orang tua juga harus terjalin dengan baik, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka tercipta suatu sinergitas antara keduanya. Bronfenbrenner dalam Palts and Kalmus berpendapat bahwa komunikasi menciptakan sistem sistem sosial yang membentuk jaringan untuk mendukung anak didik.⁴¹

Efek kombinasi antara sekolah, rumah dan komunitas sangat penting bagi perkembangan siswa, karena komunikasi antara sekolah, rumah dan komunitas memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih optimal dimana semua bagian tersebut berkontribusi secara bersama untuk mendukung kemajuan akademik dan karakter disiplin siswa serta perkembangan sosialnya.

D. Kerangka Berpikir

Menentukan langkah guna menghasilkan suatu kesimpulan, maka dalam suatu karya ilmiah yang baik diperlukan pemikiran. Untuk memperjelas hubungan

⁴⁰Andi dan Lucia, *Karakter Disiplin, Penghargaan, Dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jurnal Sains Psikologi, Vol 7, No 1, (2018), h 94

⁴¹Bronfenbrenner, *The Ecology of Human Development: Experiment by Nature and Design*, dalam Karmen Palts and Veronika Kalmus, *Digital Channels in Teacher-Parent Communication: The Case of Estonia*, *Internasional Jurnal of Education and Development Using Information and Communication Technology*, Vol.11, (2015), h 65

antar variabel diperlukan kerangka pemikiran yang sekaligus menunjukkan alur pemikiran penelitian. Pengertian kerangka pemikiran sendiri menurut Nana Sudjana adalah “suatu konsepsi hubungan antar variabel (bebas dan terikat) berdasarkan teori, fostulat maupun asumsi yang ada”.⁴² Selanjutnya hubungan variabel penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

Bagan 2.1.

Kerangka befikir



Komunikasi edukatif adalah komunikasi yang terjalin antara Guru dan orang tua anak yang di dalam proses tersebut terdapat unsur-unsur sifat seperti mendidik, mengarahkan, mengawasi, mengajarkan, membina. Jadi komunikasi berarti pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Menurut terminologi, istilah komunikasi sangat dipengaruhi oleh cakupan dan konteksitasnya sehingga banyak memunculkan definisi-definisi mengenai komunikasi.

E. Hipotesis

⁴²Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,1988), h. 14

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴³ *Hypotheses are statements in quantitative research in which the investigator makes a prediction or a conjecture about the outcome of a relationship among attributes or characteristic* (hipotesis adalah pernyataan dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti membuat prediksi atau dugaan tentang hasil hubungan antara atribut atau karakteristik).⁴⁴ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.⁴⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa Covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

Ho: Tidak terdapat pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa Covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

⁴³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 67-68.

⁴⁴John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition, (Edinburgh Gate: Pearson New International Edition, 2014), h. 127.

⁴⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), h. 120.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan yang nyata sebagai tempat kajian yang hasilnya mencerminkan keadaan yang nyata.⁴⁶ Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Data diolah dengan program SPSS version 22 for windows.

⁴⁶Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 167.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14.

B. Tempat Waktu dan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 99 Kota Bengkulu. Jl. Balam Blok 8, Cempaka Permai, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei s/d 19 Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun yang menjadi populasi ddalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 99 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1

Data Siswa SDN 99 Kota Bengkulu

| Kelas | Jumlah | Laki-laki | Perempuan |
|--------------|---------------|------------------|------------------|
| I | 23 siswa | 9 siswa | 14 siswa |
| II | 35 siswa | 15 siswa | 20 siswa |
| III | 32 siswa | 16 siswa | 16 siswa |
| IV | 26 siswa | 13 siswa | 13 siswa |
| V | 35 siswa | 24 siswa | 11 siswa |
| IV | 48 siswa | 23 siswa | 25 siswa |

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

| | | | |
|--------|-----------|-----------|----------|
| Jumlah | 199 siswa | 100 siswa | 99 siswa |
|--------|-----------|-----------|----------|

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan pengambilan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan, apabila subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.⁴⁹ Berdasarkan pada pernyataan diatas, sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini yakni sejumlah 20 % dari jumlah siswa di SDN 99 Kota Bengkulu yaitu 40 siswa, Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa terambil secara acak (*random sampling*) dari 199 siswa. Penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga, dan juga memungkinkan hasil penelitian yang lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah instrumen non tes yang berupa kerangka kerja kegiatan penelitian yang dikembangkan dalam bentuk skala nilai atau

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.134.

berupa catatan temuan hasil penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati dan mendapatkan data/informasi tentang aspek kognitif, aspek afektif ataupun aspek psikomotorik yang mungkin tidak bisa diperoleh atau diukur melalui hasil perhitungan. Observasi dalam hal ini terletak pada pengaruh komunikasi guru, orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawabnya. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden tersebut untuk mengambil data yakni tentang pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 pada anak di SDN 99 Kota Bengkulu. Angket ini ditujukan kepada siswa yang ada di SDN 99 Kota Bengkulu yakni 40 siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru serta orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen yang merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan angket dalam penelitian kuantitatif.⁵⁰

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah catatan-catatan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema penelitian. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengetahui melengkapi data yang terkait dengan subyek dan lokasi penelitian-penelitian seperti deskripsi wilayah penelitian, serta letak geografis, keadaan tenaga pengajar, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang digunakan pada proses pembelajaran berlangsung. Penelitian yang akan dilaksanakan ini dokumentasi yang akan di peroleh berupa gambar saat penelitian berlangsung untuk memperkuat dokumen pada proposal skripsi ini.

E. Instrumen Pengumpulan data

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada siswa yang bukan merupakan sampel dalam penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan dalam mengambil data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yakni apakah ada pengaruh komunikasi guru, orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

1. Defenisi Operasiona Variabel

Definisi operasional variabel ialah suatu definisi operasional yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut hal ini dimaksudkan terutama untuk mengatasi agar tidak terjadi salah penafsiran atau pengertian beberapa definisi oprasional yang berkenaan dengan variabel dalam penelitian.⁵¹ Komunikasi guru dan orang tua (X) adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru serta orang tua dalam menyampaikan pemberitahuan pembicaraan, percakapan, bertukarnya pikiran atau hubungan yang dilakukan oleh guru serta orang tua. Adapun indikator pada komunikasi guru dan orang tua yaitu: Komunikasi aktif (dua arah), empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan.

Karakter disiplin (Y) merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan peserta didik berperilaku sebagai insan kamil yang menjadi karakteristik anak. Indikator pada karakter disiplin yaitu: Tata tertib, kegiatan pembelajaran, mengerjakan/ mengumpulkan tugas, penggunaan fasilitas belajar.

⁵¹Moh, Nasir. *Metode Penelitian*. 2003. Jakarta: Ghalia Indonesia. h . 126

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket komunikasi Guru Dan Orang Tua

| No | Variabel | Indikator | No Item |
|----|-----------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1. | Komunikasi Guru dan Orang Tua (X) | 1. Komunikasi aktif (dua arah) | 1,2,3,4,5 |
| | | 2. Empati | 6, 7,8,9,10,11 |
| | | 3. Dukungan | 12,13,14,15,16,17,18 |
| | | 4. Perasaan positif | 19,20,21,22 |
| | | 5. Kesamaan | 23,24,25 |

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Karakter Disiplin

| | | | |
|----|-----------------------|-----------------------------------|----------------------|
| 1. | Karakter Disiplin (Y) | 1. Taat tertib sekolah | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 |
| | | 2. Kegiatan pembelajaran | 11,12,13,14,15 |
| | | 3. Mengerjakan/mengumpulkan tugas | 16,17,18,19,20 |
| | | 4. Penggunaan fasilitas belajar | 21,22,23,24,25 |

3. Uji Coba Instrumen

a. Teknik Validitas Data

Validitas yaitu semacam instrumen yang sangat perlu untuk menunjang hasil pengumpulan data yang mempunyai tingkat validitas (kesahihan) yang baik. Instrumen angket dengan menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan *Expert Judgement*, yaitu validitas berdasarkan pendapat para ahli pada bidangnya, dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan

berlandaskan teori tertentu, maka setelah itu, dikonsultasikan dengan para ahli, konsultasi ini dilakukan oleh pakar ahli dari dosen IAIN Bengkulu yakni bapak Dr. Suhirman, M.Pd, yang seterusnya hasil dari konsultasi dengan ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

Validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.⁵² Peneliti menggunakan program komputer yakni SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 untuk membantu pengolahan data. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal angket tersebut valid dan dapat bisa digunakan⁵³. Berikut rangkuman hasil uji validitas menggunakan SPSS 22.

Tabel 3.4
Hasil Validasi Menggunakan SPSS 22

| No | Variabel | Indikator | Jumlah Butir | jumlah Butir Valid | Jumlah Butir Gugur |
|----|-------------------------------|-----------------------|--------------|--------------------|--------------------|
| 1 | komunikasi Guru dan Orang Tua | Komunikasi Aktif | 5 | 4 | 1 |
| | | Empati | 6 | 4 | 2 |
| | | Dukungan | 7 | 6 | 1 |
| | | Perasaa Positif | 4 | 3 | 1 |
| | | Kesamaan | 3 | 3 | 0 |
| 2 | Karakter Disiplin | Tata Tertib Sekolah | 10 | 9 | 1 |
| | | Kegiatan Pembelajaran | 5 | 4 | 1 |
| | | Tugas | 5 | 3 | 2 |
| | | Fasilitas Belajar | 5 | 4 | 1 |

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas angket komunikasi guru dan orang tua diatas uraian dapat dilihat (lampiran 2) pada kolom *Correted*

⁵²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (B2andung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 228

⁵³Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h.353

Item-Total Correlation dimana nilai-nilai korelasi yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N=30$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} adalah 0,361. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ R table, maka pernyataan angket dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya, apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $<$ R table maka pernyataan angket dinyatakan tidak valid. Dari 25 butir pernyataan dalam instrumen angket komunikasi guru dan orang tua diatas, terdapat 20 butir pernyataan yang dapat dinyatakan valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25. Sedangkan 5 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid

Hasil pengujian uji validitas karakter disiplin ini, dapat kita lihat pada (lampiran 2) kolom *Correted Item-Total Correation*, dimana nilai-nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N=30$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} adalah 0,361. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ R table, maka pernyataan angket dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya, jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $<$ R table maka pernyataan angket dinyatakan tidak valid. Dari 25 butir pernyataan dalam instrumen angket Sikap Karakter Disiplin diatas, terdapat 20 butir pernyataan yang dapat dinyatakan valid, yaititem nomor 1, 2,3,4,5,6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 22,, 23,, 24,, 25 25 Sedangkan 5 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid

b. Teknik Reabilitas Data

Reabilitas yaitu ketetapan ataupun keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Relibilitas juga mengarah pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen reliable berarti instrument yang dapat dipercaya, jadi dapat digunakan.⁵⁴ Uji reliabilitas bisa dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 22. Hasil dari analisis akan menunjukkan tampilan *output* SPSS yang akan diperoleh melalui Cronbach's *Alpha*. Bila korelasi atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrument itu akan mempunyai reliabilitas yang memadai serta dapat digunakan untuk pengukuran seterusnya. Berikut ialah tabel uji reabilitas data pada variabel komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin untuk mengukur koefisien *alpha Cronbach* dapat memakai kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

| Rentangan Nilai | Keterangan |
|------------------------|-------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,800 – 0,999 | Sangat Tinggi |

Sesuai hasil dari analisis dengan menggunakan program komputer SPSS 22 maka didapatkan rangkuman hasil uji reabilitas berikut ini:

⁵⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 229

Tabel 3.6
Uji Reabilitas Komunikasi guru dan orang tua

| No | Nama Variabel | koefisien Alfa cronbach | Keterangan |
|----|-------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1. | komunikasi Guru dan Orang Tua | 0,927 | Sangat Tinggi |

Adapun instrumen penelitian pada angket komunikasi guru dan orang tua dalam penelitian ini adalah 20 butir pertanyaan. Selanjutnya butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak di ikut sertakan dalam pengambilan data penelitian. Menurut hasil pada perhitungan diatas, nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.927, dengan taraf signifikansi 5% dan N=30, nilai R table adalah 0.901, artinya nilai *Cronbach's Alpha* > R table, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dalam instrumen angket karakter disiplin tersebut ialah **reliable**.

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Karakter Disiplin

| No | Nama Variabel | koefisien Allfa cronbach | Keterangan |
|----|-------------------|--------------------------|---------------|
| 2. | karakter disiplin | 0,914 | Sangat Tinggi |

Instrumen penelitian pada angket karakter disiplin dalam penelitian ini adalah 20 butir pertanyaan. Selanjutnya 5 butir soal yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian. Dari hasil perhitungan diatas, nilai Alpha Cronbach's sebesar

0.914, dengan taraf signifikansi 5% dan N=30, nilai R table adalah 0.901, artinya nilai *Cronbach's Alpha* > R table, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dalam instrumen angket karakter disiplin ini adalah reliable.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaatan Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka seterusnya akan dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis unit ini maksudnya ialah analisis deskriptif tentang hasil penelitian dari setiap variable. Adapun prosedur yang digunakan dalam suatu analisis unit ini ialah sebagai berikut :

a. Mencari Mean (Me) dengan rumus :

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

$$Me = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

Me : Mean

N : Jumlah Data atau Sampel

$\sum fX$: Hasil perkalian skor dengan frekuensi

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus seperti ini:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) (\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

Keterangan :

SD = Standard Deviasi

N = Jumlah data

n Konstant (yang tidak boleh diubah-ubah)

$\sum fX^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan lebih dahulu (X^2)

$(\sum fX)^2$ = kuadrat jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor (f) dengan masing-masing skor yang bersangkutan (X)⁵⁵,

c. Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang dan Rendah) sebagai berikut

Setelah diketahui mean dan standar deviasi maka langkahselanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$ ke atas

Sedang = $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

Rendah = $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang dipakai dalam penelitian bermula dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 22 dengan prosedur sebagai berikut:

1) Hipotesis :

Ho: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

⁵⁵Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 53.

2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

3) Daerah kriteria

- H_0 ditolak jika probabilitas value (sig.) $< 0,05$
- H_a diterima jika probabilitas value (sig.) > 0.05

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel prediktor atau independen (X) yaitu variabel komunikasi guru dan orang tua dengan variabel kriterium atau dependen (Y) yaitu variabel karakter disiplin. Prosedur pengujian sebagai berikut:

1) Hipotesis:

H_0 : kedua variabel berhubungan linier

H_a : kedua variabel berhubungan tidak linier

2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

3) Daerah kriteria :

- H_0 ditolak jika probabilitas value (sig) < 0.05
- H_a diterima jika probabilitas value (sig) > 0.05

3. Teknik Analisis

a. Melakukan Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu salah satu metode uji regresi yang bisa digunakan untuk alat inferensi statistik untuk menentukan

pengaruh sebuah variabel bebas X (Komunikasi guru dan orang tua) terhadap variabel terikat Y (karakter disiplin siswa). Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

B = koefisien regresi

β = hipotesis nol

S_b = kesalahan standar koefisien regresi

Pengaruh untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi yaitu jika taraf signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh, perhitungan besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan determinasi yang semakin besar terhadap variabel terikat.⁵⁶

Prosedu perhitungan:

1) Hipotesis :

:(Komunikasi guru dan orang tua tidak signifikan mempengaruhi karakter disiplin siswa).

⁵⁶Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Alfabeta: Bandung, 2009), h. 97.

:(Komunikasi guru dan orang tua signuifikansi mempengaruhi karakter disiplin siswa).

2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

3) Daerah kriteria:

- Ditolak jika > 0
- Diterima jika < 0
- Ditolak jika *probabilitas value* (sig) $< 0,05$
- Diterima jika *probabilitas value* (sig) $> 0,05$

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh komunikasi guru, orang tua terhadap karakter disiplin siswa, serta besarnya harga harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Uji koefisien determinasi ini dapat dilihat pada **uji regresi** sederhana menggunakan SPSS 22. Jika $r =$ Kolerasi PPM (nilai r tidak lebih berharga dari $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ arinya tidak ada korelasi, dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah

| | |
|----------------------|---|
| Nama Sekolah | : SDN 99 Kota Bengkulu |
| NPSN | : 10702439 |
| Alamat | : Jl. Balam Blok 8, Cempaka Permai, KotaBengkulu. |
| Phone | : 0736347699 |
| Email | : sdn99kotabkl@gmail.com |
| Nama Kepala Sekolah | : Burman Aspuni, S.Pd |
| No. HP | : 082376057184 |
| Kategori Sekolah | : Biasa (umum) |
| Tahun Beroperasi | : 1997 |
| Kepemilikan Tanah | : Milik Sendiri |
| Luas Tanah | : 11.716 m ² |
| Luas Bangunan | : 2.504 m ² |
| No. Rekening Sekolah | : 1010201157086 |
| Pemegang Rekening | : SD Negeri 99 Kota Bengkulu |
| Nama Bank | : Bank Bengkulu |
| Cabang | : Unit Panorama |

2. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama : Burman Aspuni, S.Pd
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 April 19969
- c. NIP : 196211101986021006
- d. Pangkat/Jabatan : Pembina / IV. a
- e. Alamat : Jl. Panti 2, Sawah lebar, Kota Bengkulu

3. Visi Sekolah dan Misi Sekolah

a) VISI :

MEWUJUDKAN GENERASI UNGGUL YANG BERPRESTASI,
BERIMAN, CERDAS, TERAMPIL,, KREATIF, INOVATIF DAN PEDULI
LINGKUNGAN

b) MISI :

- 1) Membimbing siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Membimbing siswa dalam proses belajar mengajar agar berprestasi.
- 3) Menumbuhkan minat siswa agar trampil dan kreatif.
- 4) Mengembangkan potensi yang ada pada siswa.
- 5) Membentuk kepribadian siswa yang lebih bisa.
- 6) Berperan serta dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Keadaan Guru dan Siswa SDN 99 Kota Bengkulu

- a. Jumlah Guru dan Staf SDN 99 Kota Bengkulu terdiri dari 14 orang, yakni 7 orang guru kelas, 3 orang guru mata pelajaran, 1 orang penjaga perpustakaan, penjaga UKS orang TU dan 1 orang kepala sekolah.

Tabel 4.1

Data guru SDN 99 Kota Bengkulu

| No | Nama Guru | NIP | Jabatan |
|----|---------------------------------|--------------------|----------------------|
| 1 | Burman Aspuni, S.Pd | 196211101986021006 | Kepala sekolah |
| 2 | Reni Pusrianti. S.Pd | 197104231993072001 | Guru kelas 1 |
| 3 | Yeni Lesiawaty. S.Pd | | Guru kelas II |
| 4 | Henisa Surya Ningsi. S.Pd | | Guru kelas III |
| 5 | Zahara Wati. S.Pd | 196805031991122002 | Guru kelas IV |
| 6 | Leli Nurhamila. S.Pd | 196610201984112001 | Guru kelas V |
| 7 | Yuliana. S.Pd | 196605041992062001 | Guru kelas IV |
| 8 | Rosita. S.Pd | 196608111989032005 | Guru Kelas IV |
| 9 | Sirmanuddin. S.Pd | 196412141986041003 | Guru penjaskes |
| 10 | Siti Hasana. S.Pd.I | 197006272003122004 | Guru PAI |
| 11 | Isnanili. S.Pd | 197209021993072001 | Guru PAI |
| 12 | Yunita Lestari | | Penjaga perpustakaan |
| 13 | Merta Indriyani Khairo. Amd.keb | | Penjaga UKS |
| 14 | Dwi Agustini | | TU |

- b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDN 99 Kota Bengkulu berjumlah 199 orang siswa dari kelas 1 sampai kelas VI.

Tabel 4.2

Data Siswa SDN 99 Kota Bengkulu

| Kelas | Jumlah siswa | Laki-laki | Perempuan |
|-------|--------------|-----------|-----------|
| 1 | 23 siswa | 9 siswa | 14 siswa |

| | | | |
|---------------|------------------|------------------|-----------------|
| II | 35 siswa | 15 siswa | 20 siswa |
| III | 32 siswa | 16 siswa | 16 siswa |
| IV | 26 siswa | 13 siswa | 13 siswa |
| V | 35 siswa | 24 siswa | 11 siswa |
| IV | 48 siswa | 23 siswa | 25 siswa |
| Jumlah | 199 siswa | 100 siswa | 99 siswa |

c. Sarana dan Prasarana

Sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 99

Kota Bengkulu juga memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

Tabel 4.3

Sarana dan prasarana SDN 99 Kota Bengkulu

| No | Nama Ruangan | Jumlah Ruangan | Kondisi |
|-----------|----------------------|-----------------------|----------------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Kelas | 7 | Baik |
| 4. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5. | Ruang TU | 1 | Baik |
| 6. | Mushola | 1 | Baik |
| 7. | WC | 5 | Baik |
| 8. | Ruang Jaga Satpam | 1 | Baik |
| 9. | Ruang UKS | 1 | Baik |

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel komunikasi guru orang tua sebagai variabel x dan karakter disiplin sebagai

variabel Y, kemudian data yang telah dikumpulkan dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

a. Komunikasi Guru dan Orang Tua

Data variabel komunikasi guru dan orang tua diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 pertanyaan dengan responden sejumlah 40 siswa. Dari hasil pengolahan data, didapat mean sebesar 55,33, median sebesar 54,50, standar Deviasi sebesar 11,32, nilai minimal sebesar 32 dan nilai maksimal sebesar 79. Kecendrungan skor variabel komunikasi guru dan orang tua enurut skor rerata teoritik dan deviasi standar termasuk pada kategori sedang. Hal ini dapat ditunjukkan melalui tabel berikut ini

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi
Komunikasi Guru dan Orang Tua

| No | Interval | F | % | Kategori |
|-----------|-----------------|----------|----------|-----------------|
| 1. | 80-100 | 10 | 25 | Sangat Baik |
| 2. | 60-79 | 16 | 40 | Baik |
| 3. | 40-59 | 14 | 35 | Sedang |
| 4. | 0-39 | 0 | 0 | Kurang |
| | Jumlah | 40 | - | |

Gambar 1.
Diagram Pie
Komunikasi Guru dan Orang Tua



Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (40%) komunikasi guru dan orang tua di SDN 99 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik. Sedangkan bagian kurang komunikasi guru dan orang tua sebesar 0%, sedang sebesar 35% dan sangat baik sebesar 25%. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dan orang tua masih tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 40%.

b. Karakter Disiplin

Data variabel karakter disiplin diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 40 siswa. Dari hasil perhitungan didapat mean sebesar 51,83, median sebesar 51,00, standar deviasi sebesar 13,87, nilai minimum 28, nilai maximum 78. Kecendrungan skor variabel karakter disiplin menurut skor rerata teoritik

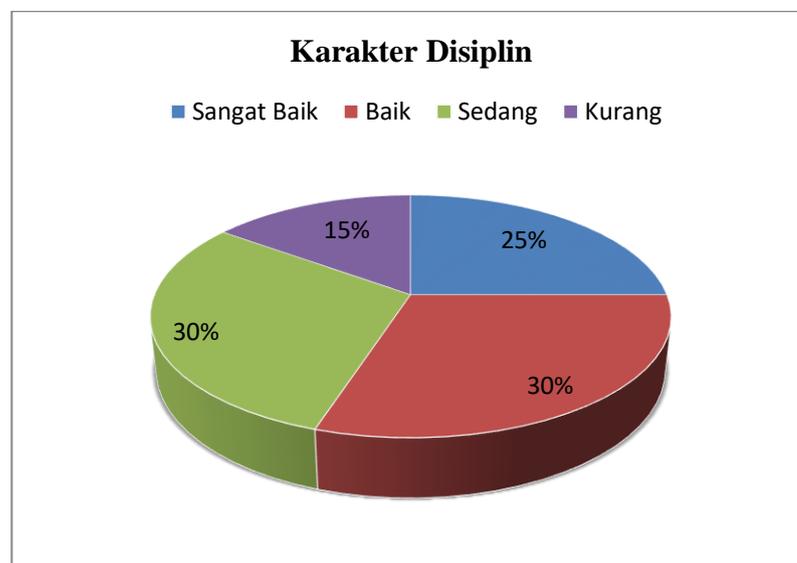
dan deviasi standar termasuk pada kategori baik. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin

| No | Interval | F | % | Kategori |
|----|----------|----|----|-------------|
| 1. | 80-100 | 10 | 25 | Sangat Baik |
| 2. | 60-79 | 12 | 30 | Baik |
| 3. | 40-49 | 12 | 30 | Sedang |
| 4. | 0-39 | 6 | 15 | Kurang |
| | Jumlah | 40 | - | |

Gambar 2.

Diagram Pie Karakter Disiplin



2. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data lebih lanjut, data harus memenuhi beberapa persyaratan uji analisis yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tentang komunikasi guru dan orang tua yang telah diambil dari sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh output sebagai berikut: Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel “*Test of Normality*” pada kolom Kolmogorov-Smirnov, selanjutnya dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| komunikasi-guru-dan-ortu | .137 | 40 | .058 | .960 | 40 | .171 |
| Karakter-disiplin | .092 | 40 | .200* | .959 | 40 | .155 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Karena *p-value* (sig.) komunikasi guru dan orang tua = 0,058 > 0,05. Artinya H_0 diterima, sehingga data angket komunikasi guru dan orang tua serta data angket karakter disiplin berdistribusi normal dan *p-value* (sig.) karakter disiplin = 0,200 > 0,05. Artinya H_0 diterima, sehingga data angket karakter disiplin berdistribusi normal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua

angket yakni komunikasi guru dan orang tua, karakter disiplin berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas ialah suatu prosedur digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pada distribusi data penelitian antara variabel X terhadap variabel Y apakah linier atau tidak. Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji. F, kriterianya adalah apabila nilai sig < 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS 22, hasil pengujian linieritas diperoleh output sebagai berikut:

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| karakter disiplin * komunikasi-guru-ortu | Between Groups | (Combined) | 5859.575 | 27 | 217.021 | 2.136 | .084 |
| | | Linearity | 2332.688 | 1 | 2332.688 | 22.960 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 3526.887 | 26 | 135.650 | 1.335 | .307 |
| Within Groups | | | 1219.200 | 12 | 101.600 | | |
| Total | | | 7078.775 | 39 | | | |

| No | Hubungan Variabel | Harga F | | Sig (P) | Keterangan |
|----|-------------------|---------|-------|---------|------------|
| | | Hitung | Tabel | | |
| 1 | X-Y | 1,335 | 4,08 | .307 | Linier |

Berdasarkan uji linieritas diatas, hasil perhitungan dapat dilihat pada “ANOVA Table” pada source “Deviation from Linearity. Karena p value (sig)=0,307 >0,05. Artinya Ho diterima. Serta tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung masing variabel lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan kedua variabel berhubung secara linier, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Ho: Tidak ada pengaruh komunikasi guru serta orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa Covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

Ha: Ada pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

Jawaban sementara ini diuji kebenarannya secara empirik dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Berikut hasil uji hipotesis pada SPSS 22:

| variabel | | Harga r-r ² | | Harga t | | Koefisien | konstanta | Keterangan |
|----------|---|------------------------|------------------------------|---------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | R _{xy} | R ² _{xy} | t _{hitung} | t _{tabel} | | | |
| X | Y | 0,574 | 0,330 | 4,329 | 1,684 | 0,687 | 14,459 | positif-Sig |

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan teknik regresi sederhana, hasil perhitungan di peroleh harga koefisien predictor (b) adalah sebesar 0,687 dan bilangan konstantanya (a) 14,459. Berdasarkan di dalam angka-angka tersebut dapat kita di susun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y=14,459+0,687X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,687, yang berarti apabila komunikasi guru serta orang tua meningkat 1 poin maka karakter disiplin akan meningkat 0,687 point.

1) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi R_{xy} menunjukkan nilai positif sebesar 0,330 yang berarti terdapat hubungan komunikasi guru serta orang tua dengan karakter disiplin siswa. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi komunikasi guru dan orang tua maka karakter disiplin siswa semakin meningkat.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui nilai R_{xy} adalah sebesar 0,330. Hal ini menunjukkan bahwa variasi komunikasi guru dan orang tua 33% dan inilah yang membuktikan masih ada 67% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi karakter disiplin siswa.

3) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel komunikasi guru dan orang tua sebesar $t_{hitung} 4,329$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,684$ yang berarti ada **pengaruh komunikasi** guru serta orang tua terhadap karakter disiplin siswa. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel komunikasi guru serta orang tua, karakter disiplin siswa. Sebelumnya telah dikemukakan deskripsi data maupun hasil perhitungan uji hipotesis dari penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa harga koefisien predictor (b) adalah sebesar 0,687 dan bilangan konstantanya (a) 14,459. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat di susun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y=14,459+0,687X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,687, yang berarti apabila komunikasi guru dan orang tua meningkat 1 poin maka karakter disiplin akan meningkat 0,687 point.

Koefisien korelasi R_{xy} menunjukkan nilai positif sebesar 0,330 yang berarti terdapat hubungan komunikasi guru dan orang tua dengan karakter disiplin siswa. Dengan demikian semakin tinggi komunikasi guru dan orang tua maka karakter disiplin siswa semakin meningkat.

Berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel komunikasi guru dan orang tua sebesar $t_{hitung} 4,329$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,684$ yang berarti komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi guru serta orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi komunikasi guru serta orang tua akan semakin tinggi pula karakter disiplin siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat sheldon & Eptein yang menjelaskan bahwa hubungan komunikasi yang erat antara guru dengan orang tua akan dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.⁵⁷ Chen & Gregory juga menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa akan memiliki beberapa pengaruh positif yang ditunjukkan indikator- indikator diantaranya yakni perilaku siswa lebih positif, nilai siswa menjadi lebih tinggi, kehadiran lebih konsisten dan lebih sedikit masalah disiplin. Epstein dalam Graham-Clay mendiskripsikan komunikasi dengan orang tua merupakan salah satu dari enam bentuk keterlibatan orang tua guna menjalin kerjasama yang kuat antara guru serta orang

⁵⁷Wury,W. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*, 2014, Diunduh di file:///C:/Users/User/Downloads/2168-5972-1-PB.pdf.

tua.⁵⁸ Symeou, roussonidou and Michaelides mengutip tulisan Pang and Watkins yang menyatakan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru biasanya berupa pertukaran informasi dan ide tentang pengembangan anak di sekolah dan dirumah.⁵⁹ Komunikasi baik antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan sehingga dapat memicu keterlibatan pada orang tua dalam proses pembelajaran.⁶⁰

Demikian pentingnya peran keluarga dan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa, maka komunikasi antara guru dan orang tua juga harus terjalin dengan baik, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka tercipta suatu sinergitas antara keduanya. Bronferbenner berpendapat bahwa komunikasi menciptakan sistem sosial yang membentuk jaringan untuk mendukung anakdidik atau siswa⁶¹

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dalam pendidikan anak dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi kedua belah pihak tentang hal yang dibutuhkan dalam pendidikan anak. Keduanya harus saling membantu serta mengetahui bagaimana upaya pangananan pembinaan anak di sekolah, keterlibatan peserta didik pada proses belajar mengajar, pola interaksi dan kounikasi selama di sekolah dan masalah yang ditemukan di sekolah. Begitu

⁵⁸Susan Graham-Clay, Communicating With Parents: Stategi For Teacher, School Community Jurnal, Vol.16,No1 (2016), h 117-118.

⁵⁹Loizos Symeou, Eleni Roussounidou, Michaelides Michaelides, *I Feel Much More Confident Now Talk Perents: An Evaluation Of In-Service Training On Teacher-Parent Communication*, School Community Jurnal, Vol 22, No 1 (2011), h55.

⁶⁰Susan Graham-Clay, Communicating With Parents: Stategi For Teacher, School Community Jurnal, Vol.16,No1 (2016), h 117-118.

⁶¹Bronfenbrenner, The Ecology of Human Development: Experiment by Nature and Design, dalam Karmen Palts and Veronika kakmus, Digital Channels in Teacher-Parent Communication: The Case of Estonia, *internasional Jurnal of Education and Development Using Information and Comunication Technology*, Vol 11, (2015), h 65

juga sebaliknya, pihak sekolah mengetahui apa dan bagaimana yang terjadi di rumah terutama terkait dengan aktifitas belajar di rumah, interaksi dengan sesama anggota keluarga dan problem yang muncul selama berada di rumah. Dengan adanya komunikasi antara guru dan orang tua memiliki dampak diantaranya: 1) Adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa di rumah dan disekolah, (2) adanya perubahan karakter siswa, karena setiap hari dipantau, (3) untuk menambah pengetahuan orang tua cara mendidik anak dengan baik (4) guru membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dan orang tua membantu guru untuk membentuk karakter disiplin siswa.⁶²

⁶²M.Ainur Rozikin, dkk, *The Description Of Teacher And Parents Communication In Building Student Character At SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 9, No 3(2020), h 419

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil uji regresi sederhana di peroleh hasil $Y = 14,459 + 0,687 X$ yang artinya setiap kenaikan 1 variabel X (Komunikasi guru dan orang tua) terhadap Variabel Y (Karakter disiplin siswa) dengan nilai peningkatan variabel Y sebesar 14, 459. Bila taraf kesalahan 5% dan $N = 40$, maka harga r tabel = 1,684. Harga r_hitung lebih besar dari r_tabel atau $4,329 > 1,684$ artinya komunikasi guru dan orang tua berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu, dimana pemahaman ilmu tajwid ini berkontribusi sebesar 33% sedangkan sisanya 67 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berarti ada pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap karakter disiplin siswa masa covid-19 di SDN 99 Kota Bengkulu.

B. Saran

Dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat, penulis mencoba akan memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat yang didasarkan hasil penelitian ini, yakni :

1. pembentukan karakter disiplin siswa merupakan tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat. Oleh karena itu siswa membutuhkan Figur yang patut menjadi teladan bagi siswa untuk menjadi generasi yang berkarakter yang menjadi harapan orang tua, guru, bangsa dan negara.

2. Orang tua sebagai pemeran utama dalam pembentukan karakter siswa hendaknya jangan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada lembaga pendidikan.
3. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dalam pembentukan karakter disiplin siswa akan menghasilkan generasi yang tangguh menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Nukman , 2013, *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Gampong Ujung Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat*. Diunduh di file:///C:/Users/User/Downloads/komunikasi%20dalam%20pendidikan.pdf .

Amin, Alfauzan, 2017. *Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Analisis Tripusat Pendidikan*, At-Ta'lim, Vol.16, No 1

Anis, P. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa*. Diunduh di <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs>.

Andi dan Lucia, 2018, *Krakter Disiplin, Penghargaan, Dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jurnal Sains Psikologi, Vol 7, No 1.

Ansori , Yoyo Zakari, 2020, *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Perang Guru Di Sekolah Dasar*, Elementaria Edukasia, Vol.3, No.1.

Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta).

Azizah, Siti Nur, 2020, *Sinergi Guru Dan Orang Tua Dalam Pengembangan Pendidikan Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Yaspuri Malang*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 3.

Cangara Hafied ,2019, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Departemen Agama RI , *Alhikmah , Al-qur'an dan terjemahan*, (Bandung:Diponorogo).

Ely, M,R. 2020, *Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Menanamkan Karakter Relegius Dan Disiplin Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah plu Salatiga*.

Kurniadi, Oji, 2001, *Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak*, Volume 1, Nomor 2.

Like N,J, 2019, *Pengaruh Komunkasi Wali Kelas Terhadap Karakter Disiplin Pada Anak Di SD Negeri 08 Kelam Tengah Kabupaten Kaur*.

Martasiswati, Ernie dan Yoyon Suryono, 2014, *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*, Volume 1, Nomor 2.

Setianingrum, Yayuk, 2020, *Peran Guru Kelas Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa*, Volume 3, Nomor 3.

Solihat Manap, *Komunikasi Orang Tua dan Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Komunikasi, Mediator Vol.6, No.2.

Sucia, Vianesa, 2016, *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Volume 8 , Nomor 2.

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Suyanto, 2015, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia).

Susan Graham-Clay, 2016, *Comunicating With Parents: Strategi For Teacher , School Comunity Jurnal*, Vol.16, No 1.

Sudjana, Nana, 1988, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

Syafri, Uli Amri, *pendidikan karater berbasis Al-Quran*.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1.

Wury, W. 2014, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, Diunduh di file:///C:/Users/User/Downloads/2168-5972-1-PB.pdf.

Yani, Septi, 2020, *Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disipln Siswa di SDN 77 Rejang Lebong*, DOI: doi.org/10.3667/andragogi.via3.66.

Zainuri, Ahmad, 2021, *Empowering Social Competence In Reflective Teaching: An Emperical Research of Madrasah Ibtidaiyah (Islamic State Elementary school)*, (Malaysia:Rehabilitasi Psikososial,Vol 24,01, [https://DOI: 10.37200 / IJPR / V24I1 / PR200108](https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200108)).

Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Prenada Media Grup).